

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data terhadap data dinamika bentuk sapaan santri pondok pesantren Al-'Ulya. Ditemukan beberapa hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai adapun temuan hasil analisis tersebut ialah dinamika bentuk sapaan santri Pondok Pesantren Al-'Ulya dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Sistem sapaan santri terhadap pengurus. Santri Pondok pesantren Al-'Ulya memiliki aturan tersendiri dalam Bentuk sapaan terhadap pengurus. Bentuk sapaan terhadap pengurus ini merupakan Bentuk sapaan dalam jabatan. Bentuk sapaan yang melekat pada pengurus tersebut merupakan Bentuk sapaan yang tetap dan semua santri diharuskan untuk menggunakannya. Bentuk sapaan terhadap pengurus tersebut tidak dapat berubah walaupun pengurus tersebut telah dimisioner dan diganti oleh pengurus angkatan baru.

Bentuk sapaan antar santri. Santri- santri pondok pesantren Al-'Ulya memiliki variasi sapaan yang unik-unik. Sapaan- sapaan yang unik tersebut bisa muncul karena disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memicu munculnya sapaan di pondok pesantren Al-'Ulya ialah sebagai berikut, ciri fisik, kebiasaan mereka sehari-hari, keikutsertaan mereka dalam berbagai kegiatan ekstra dan bahasa yang mereka bawa dari daerah mereka masing masing sehingga terjadi kontak bahasa dan kemudian memicu munculnya variasi sapaan baru.

Sapaan santri terhadap santri abdian. Ada dua macam sapaan yang di pakai oleh santri-santri Pondok Pesantren Al-Ulya untuk memanggil santri abdian tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk membedakan asal santri abdian tersebut. Muallim, untuk memanggil atau menyapa santri abdiyan yang berasal dari lulusan pondok psantren Al-Ulya dan Ustadz, untuk memanggil santri abdiyan yang berasal dari lulusan pondok lain. Adanya sapaan terhadap santri abdian ini bertujuan untuk menghargai dan menghormati santri-santri yang mengabdikan kepada pondok.

B. Saran

Setelah melakukan analisis terhadap penelitian ini, penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dan kekurangan, karena masih banyak aspek yang belum tersentuh, salah satunya ialah penelitian ini hanya berfokus terhadap sistem sapaannya saja tidak menyentuh pada pengaruh kepada psikologi santri. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih dalam meneliti aspek tersebut.

Bagi Mahasiswa khususnya yang menempuh perkuliahan di bidang kebahasaan untuk lebih peka terhadap fenomena-fenomena bahasa yang terjadi di sekitar, kerena masih banyak fenomena-fenomena bahasa yang terjadi dan tidak disadari. Oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya agar tidak terburu-buru dalam menentukan topik yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan, karena tidak menutup kemungkinan bahwa di sekitar kita banyak terjadi fenomena bahasa dan tidak disadari.

Selain itu, diharapkan pula pada masyarakat khususnya pada santri-santri Pondok Pesantren Al-Ulya untuk mempertahankan dan melestarikan

sapaan-sapaan yang telah ada. Kerena Bentuk sapaan merupakan satu komponen penting dalam pemakaian bahasa. Selain itu juga diharapkan bagi para santri pondok pesantren Al-‘Ulya untuk memperbaiki penggunaan penggunaan sapaan yang masih keliru namun tetap mempertahankan sapaan-sapaan yang dianggap baik bagi santri Pondok Pesantren Al-Ulya.

